

**PEMAHAMAN HADIS *TAZAWWAJÛ AL-WALÛD AL-WADÛD*
FAINNÎ MUKÂTSIRUN BIKUM DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA
(Kajian *Living Sunnah* di Kalangan Keluarga Pesantren di Kecamatan
Bangkalan, Kabupaten Bangkalan)**

SKRIPSI

**Oleh:
IN'AM
NIM 09210062**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah swt,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PEMAHAMAN HADIS *TAZAWWAJÛ AL-WALÛD AL-WADÛD*
FAINNÎ MUKÂTSIRUN BIKUM DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA
(Kajian *Living Sunnah* di Kalangan Keluarga Pesantren di Kecamatan
Bangkalan, Kabupaten Bangkalan)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 1 April 2013
Peneliti,

In'am
NIM 09210062

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara In'am NIM 09210062, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PEMAHAMAN HADIS *TAZAWWAJÛ AL-WALÛD AL-WADÛD*
FAINNÎ MUKÂTSIRUN BIKUM DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA
(Kajian *Living Sunnah* di Kalangan Keluarga Pesantren di Kecamatan
Bangkalan, Kabupaten Bangkalan)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

Malang, 1 April 2013

Dosen Pembimbing

Dr. Hj.Umi Sumbulah, M.Ag.
NIP 197108261998032002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara In'am, NIM 09210062, mahasiswi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PEMAHAMAN HADIS *TAZAWWAJÛ AL-WALÛD AL-WADÛD*
FAINNÎ MUKÂTSIRUN BIKUM DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA
(Kajian *Living Sunnah* di Kalangan Keluarga Pesantren di Kecamatan
Bangkalan, Kabupaten Bangkalan)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dengan penguji:

1. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag. (_____)
NIP 195904231986032003
Ketua

2. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. (_____)
NIP 197108261998032002
Sekretaris

3. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag. (_____)
NIP 196702181997031001
Penguji utama

Malang, 13 April 2013
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

PERSEMBAHAN

Karya ini, peneliti persembahkan kepada sang Pencipta alam semesta, atas kuasa, kehendaknya dan atas karunianya dapat menyelesaikan tugas akhir. Shalawat tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Persembahan selanjutnya khusus buat abaku tercinta H. Masduki dan ibu tersayang Hj.Nur Aini yang senantiasa memberikan pengorbanannya yang tiada henti untuk mewujudkan segala mimpi peneliti, selalu memberikan yang terbaik, tak pernah meminta balasan, selalu mengerti tanpa pernah berkeluh kesah, orang yang selalu ada yang memberikan makna bagi kehidupan peneliti. Buat semua keluarga, sanak famili yang selalu mendukung dan menyemangati peneliti.

Buat teman-teman khususnya teman belajar kelompok dikala mau ujian, belajar bersama kalian merupakan kebersamaan yang tak bisa dilupakan, teman-teman yang selalu mencairkan suasana yang tegang, buat Fitriya Mariyana, Hafidzoh Nuroniyah, Khoiril Latifah, Raudhatul Hasanah, Sandias Utami, Ratiwi Nurma Setiyawati, Binti Mamluatur Rahmah, Rasikh Adila, Helmi Susanto, teman kelas dan teman seangkatan.

Buat teman-teman kost yang selalu bercanda, khususnya buat Meidoasa yang telah membantu menyimak hafalan tahfidz ayat ahkam sehingga dapat memperlancar peneliti hafalan disaat mau setor kepada dosen pembimbing turast.

Para Dosen dan semua guru peneliti, *Syukron Jazilan* atas segala keikhlasannya untuk senantiasa memberikan ilmunya. Buat semuanya yang berkenan dihati yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu, terima kasih kalian telah mendukung, selalu memberikan semangat dikala sudah lengah, semoga kebaikan kalian dibalas oleh yang maha kuasa.

MOTTO

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ

بِعَايَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ

Dan Sesungguhnya kami Telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan kami memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan. dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. bagi tiap-tiap masa ada Kitab (yang tertentu).

(QS:ar-Ra'd:38)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil`alamin, *lâ haula walâ quwwata illâ billahil`aliyyil adhzim*, hanya dengan rahmat serta hidayah-Nya penelitian skripsi yang berjudul “**Pemahaman hadis *Tazawwajû Al-Walûd Al-Wadûd Fainni Mukâtsirun Bikum* dan implikasinya terhadap pembentukan keluarga (kajian *living sunnah* di kalangan pesantren di Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan)** dapat diselesaikan baik. *Shalawat* serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah mengajarkan kita dari kegelapan menuju alam yang terang benderang di dalam kehidupan ini yakni *al-dîn al-Islam*. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan *syafa`at* dari beliau di hari akhir kelak. Amin

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku dosen pembimbing, *Syukron kasti-ron* peneliti mengucapkan atas waktu yang telah beliau sempatkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Semoga beliau beserta seluruh keluarga besar, khususnya Ibu dan

Bapak, selalu diberikan rahmat dan hidayah oleh Allah swt. Serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, baik didunia maupun di akhirat.

5. Dr.H.Saifullah S.H.,M.Hum., selaku dosen wali selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik. Terima kasih peneliti haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan sehingga peneliti mampu menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala yang sepadan kepada beliau.
7. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap guru yang pernah mengajarkan ilmunya kepada peneliti, semoga manfaat dan barakah.
9. Segenap *informan* yang telah menyempatkan waktunya untuk menerima wawancara. Peneliti tidak dapat membalas kebaikannya, namun semoga Allah swt yang memberi balasan yang setimpal.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Mengingat manusia yang tak

pernah luput dari kesalahan, perlu kiranya kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 1 April 2013

Peneliti,

In'am

NIM 09210062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kritik Hadis	15
B. Metode Pemahaman Hadis.....	30
C. Living Sunnah	38
D. Keluarga	40
BAB III: METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan Penelitian	51
B. Jenis Penelitian.....	52
C. Lokasi Penelitian.....	53
D. Sumber Data.....	53
E. Metode Pengumpulan Data	55
F. Metode Pengolahan Data	57
G. Analisis Data	58
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian	59

B. Profil Informan	61
C. Pemahaman Terhadap <i>Hadis Tazawwajû Al-Walûd Al-Wadûd Faiinî Mukatsirun Bikum</i> Kalangan Pesantren Di Kecamatan Bangkalan	63
D. Implikasi Pemahaman Hadis Terhadap Pembentukan Keluarga Di Kalangan Pesantren Di Kecamatan Bangkalan	73
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	92

TRANSLITERASI¹

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin) , bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

Transliterasi yang digunakan di sini adalah transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No.158/1987 dan 0543.b/U/1987.

B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ‘ (koma menghadap atas)
ج = j	غ = gh
ح = <u>h</u>	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m

¹ Fakultas Syariah UIN Malang, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Malang), 56-58

ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (´), berbalik dengan koma (´), untuk pengganti lambing “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

D. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...

F. Nama dan Kata Arab terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Seperti penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya.

Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalâṭ”.

ABSTRACT

In'am. 2013. *The Understanding of Hadis Tazawwajû al-Walûd al-Wadûd Fa innî Mukâtsirun Bikum and Its Implication to The Family Forming (The Study of Living Sunnah in Islamic Boarding School (pesantren) in Bangkalan Subdistrict, Bangkalan Regency)*. Thesis. Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah Department, Sharia Faculty, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang, Supervisor: Dr.Hj.Umi Sumbulah, M.Ag.

Keywords: Comprehension hadis, formation family, living sunnah.

Bangkalan is a religious city. The majority of pesantren families in Bangkalan district who have the respect of others have many children. Remembering the existence of living sunnah study that relies any individual or group act on hadis, it is significantly needed to study carefully their understanding towards a hadis study adapting to its situation. The focus of hadis is *Tazawwajû al-Walûd al-Wadûd Fainnî Mukâstirun Bikum*. Because pesantren family becomes the society guidance, so the implication of hadis is also necessary to take consideration.

The research aims at knowing the understanding of hadis about the suggestion to choose prospective couple with healthy, loved, and merciful person and the implication to the family forming in pesantren family area in Bangkalan Subdistrict Bangkalan Regency.

This research uses descriptive and empirical research. This is used because the researcher investigates in the field by describing event in Bangkalan subdistrict. This research also uses hadis approach namely *living sunnah* designed to investigate the understanding of hadis happened in the society. The researcher uses three data collection methods. Those are interview, observation, and documentation. Data are proceeded by editing, checking, carefully compiling and analyzing by descriptive qualitative technique.

The result show that the understanding of hadis textually about the suggestion to marry with the healthy and merciful person with indicators of relatives and the environment because the Prophet Muhammad is proud of the great number of Moslems. The pesantren family area in Bangkalan subdistrict also holds the understanding of that hadis by carrying to the their family forming. *walûd* does not become the obstacles in economic, education, and religion problem while *wadûd* can repair the relation between wife and husband. Therefore, it is being one of the functions and purposes of family life.

ABSTRAK

In'am, 2013. *Pemahaman Hadis Tazawwajû al-Walûd al-Wadûd Fainnî Mukâstirun Bikum Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Keluarga (Kajian Living Sunnah di Kalangan Pesantren di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan)*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.

Kata kunci: Pemahaman hadis, pembentukan keluarga, living sunnah.

Bangkalan adalah Kota santri. Mayoritas kalangan keluarga pesantren di Kecamatan Bangkalan yang sangat disegani masyarakat mempunyai banyak anak. Mengingat munculnya kajian *living sunnah* yakni menyandarkan segala perbuatan individu maupun kelompok pada hadis, maka perlu kiranya ditelaah bagaimana bentuk pemahaman mereka terhadap suatu kajian hadis yang menyesuaikan dengan keadaannya. Adapun fokus hadisnya adalah *Tazawwajû al-Walûd al-Wadûd Fainnî Mukâstirun Bikum*. Dikarenakan keluarga pesantren menjadi tuntunan masyarakat maka implikasi hadis perlu juga dipertimbangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman hadis tentang anjuran memilih calon istri yang subur serta penyayang dan implikasinya terhadap pembentukan keluarga di kalangan keluarga pesantren di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian empiris. Hal yang menarik adalah kajian *living sunnah* yang dirancang untuk meneliti pemahaman hadis yang terjadi di masyarakat. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data diolah dengan diedit, diperiksa, disusun dengan cermat kemudian dianalisis dengan tehnik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mereka memahami Nabi menganjurkan dan memerintahkan untuk menikah dan memilih calon pasangan yang subur dan penyayang dengan indikator dari sanak famili dan lingkungannya karena Nabi bangga dengan jumlah umat yang banyak. Kalangan keluarga pesantren di Kecamatan Bangkalan memegang pemahaman hadis tersebut dengan mengaplikasikan pada pembentukan keluarganya yakni bahwa *walûd* tidak menjadi halangan dalam permasalahan ekonomi, pendidikan, keagamaan sedang *wadûd* dapat memperbaiki relasi suami istri. Oleh karenanya hal tersebut dapat mengantarkan pada salah satu fungsi dan tujuan berkeluarga.

ملخص البحث

إنعام, 2013. فهم حديث تزوجوا الولود الودود فيني مكاتر بكم (دراسة السنة الحيوية في أسرة المعاهد في ناحية بنكلان, مدينة بنكلان). بحث جامعي. الشعبة الاحوال الشخصية. كلية الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة: الدكتور الحاجة أمي سنبله الماجستير

الكلمات الرئيسية: فهم الحديث, بنية الاسرة, السنة الحيوية

مدينة بنكلان (Bangkalan) هي مدينة الطلب الاسلامي (santri). معظم من بيئة أسرة المعاهد فيها لديهم الكثير من الأطفال. وأيضا يعظم مجتمع عليهم. تذكر على ظهر السنة الحيوية, بأن قد ربطت أفعالهم فردا او إجتماعا على الحديث. فمهمة ليتعلم كيف تشكيل فهمهم على الحديث بضبط أمورهم. أما الحديث المقصود هو تَزَوَّجُوا الْوُلُودَ الْوَدُودَ فَإِنِّي مُكَاتِّرٌ بِكُمْ. لان العائلة المعهدية اسوة لمجتمعات, فكذلك تعتبر السنة حياتهم وأمورهم أيضا.

وأما مقصود هذا البحث هو ليتعلم على فهم عن حديث صلى الله عليه وسلم عن إختيار الزوجة بالولود الودود وتوريط على تشكيل الاسرة في اسرة معلمين في مدينة بنكلان.

الصفة في البحث هي النظرية الظاهرية مع استخدام المدخل الكيفي وجنسه التجريبي. والحال الذي فيه ممتع يعني أن السنة الحيوية (*living sunnah*) والباحثة تقصد ان تبحث على فهم الحديث في المجتمع. وأما طريقة هنا هو جمع البيانات الرئيسية والثناويه والباحثة تستخدم على ثلاثة اقسام على جميع المعطيات وهي المقابلة, المراقبة و التوثيق. وتلي ذلك عملية على فحص البيانات و تصحيحها ثم ترتيبها ترتيبا, ثم تحليلها تحليلا وصفيا كيفيا.

أما نتيجته يدل اهم يفهمون على الحديث بلفظا ان النبي يحث على التزويج بالولود الودود وينظرون على اسرتهم و بيعتهن كمثل ذلك لان النبي صلى الله عليه وسلم هو مكاتر على جملة الكثيرة من الاولاد. وأما أسرة معلمين في مدينة بنكلان يفهمون بان هذه الحديث يحمل على بنية الأسرة. واما الولود ليس عائقا على النفقة,التعليم والدين. والودود يمكن ان تحسن العلاقة الزوجية والحال كان يميلان على احد مقاصد النكاح وظائفه.